

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh *Self Assessment System*, pengetahuan perpajakan, dan penerapan *Tax Electronic System* (TES) terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Kota Tegal. Kajian ini dilakukan karena adanya rendahnya realisasi penerimaan perpajakan jika dibandingkan dengan targetnya di Kota Tegal. Pendekatan penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan survei, di mana data primer dikumpulkan melalui kuesioner skala Likert. Sampel penelitian terdiri dari 100 Wajib Pajak Orang Pribadi (WPOP) terdaftar di KPP Tegal yang dipilih secara acak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self assessment system* berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan pajak, sementara pengetahuan perpajakan memiliki pengaruh negatif signifikan, yang mengindikasikan bahwa pemahaman perpajakan yang lebih tinggi tidak selalu berbanding lurus dengan peningkatan kepatuhan, melainkan dapat membuka peluang bagi wajib pajak untuk mengeksplorasi celah dalam peraturan pajak yang memungkinkan pengurangan kewajiban mereka. Penerapan *tax electronic system* berpengaruh positif signifikan, karena sistem ini mempermudah pelaporan dan pembayaran pajak secara lebih efisien. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan efektivitas edukasi perpajakan agar tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga membangun kesadaran dan moralitas pajak. Pemerintah perlu menyusun strategi sosialisasi berbasis integritas dan kepatuhan sukarela. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan variabel lain, seperti sanksi pajak ataupun *tax amnesty*, serta menambah jumlah sampel guna meningkatkan validitas hasil.

Kata Kunci: *Self Assessment System*, Pengetahuan Perpajakan, *Tax Electronic System*, Kepatuhan Wajib Pajak